



## Berpotensi Hasilkan PAD, Diusulkan Jadi BLUD



NURHADI/FAJAR

**MAU LAUNCHING.** Wali Kota Makassar, Mohammad Ramdhan Pomanto bersama Plt Kepala Dinas Kominfo Makassar, Ismawaty Nur mengecek Makassar Virtual Economy Center (Marvec) di lantai 7 gedung Makassar Government Center (MGC) Jalan Slamet Riyadi, Senin, 3 Februari 2025.

## Melihat Makassar Virtual Economy Center (Marvec) Berpotensi Hasilkan PAD, Diusulkan Jadi BLUD

*Marvec hadir sebagai pusat data dan informasi terlengkap. Seluruh data dan informasi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) diintegrasikan, termasuk informasi perkembangan dunia.*

**MUHLIS MAJID**  
Jl. Slamet Riyadi

**MARVEC** terletak di lantai 7 gedung Makassar Government Center (MGC) Jalan Slamet Riyadi. Memasuki ruangan tersebut, mata akan langsung tertuju pada fasilitas yang sangat futuristik. Terdapat layar yang sangat panjang dengan ratusan slot informasi berbeda-beda.

Di depan layar komputer-komputer berjejer dengan operatornya. Informasi yang disajikan antara lain pariwisata, kuliner, data dan informasi kegiatan OPD, serta CCTV yang tampak sangat jernih.

Kelengkapan fasilitas ini mendorong adanya usulan agar Marvec nantinya menjadi

Badan Layanan Usaha Daerah (BLUD). Pusat informasi dan data ini memiliki potensi untuk menghasilkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Wali Kota Makassar, Mohammad Ramdhan Pomanto, mengatakan bahwa Marvec

🔗 **Baca Berpotensi... Hlm 11**

# Berpotensi Hasilkan PAD, Diusulkan Jadi BLUD

∴ Lanjutan **Halaman... 9**

memiliki potensi besar untuk menghasilkan PAD, misalnya melalui penjualan data dan informasi, serta pemanfaatan sebagai pusat server.

"Misalnya, ada perusahaan yang ingin melakukan survei masyarakat. Karena ini menjadi pusat data dan informasi, semuanya tersedia dan tidak mudah menghadirkan data seperti ini," ujar Danny, sapaan akrabnya.

Meski demikian, Danny tidak ingin terburu-buru mewujudkan hal tersebut. Pasalnya, pengelolaan BLUD juga dinilai bukan sesuatu yang mudah.

"Tapi, ke depannya kita harap seperti itu," harap Wali Kota Makassar dua periode itu saat meninjau progres Marvec di lantai 7 gedung Makassar Government Center (MGC), Jalan Slamet Riyadi, Senin, 3 Februari.

Mengenai progres Marvec, Danny mengatakan, proyek tersebut sudah selesai. Hanya saja, dia datang untuk mengoreksi beberapa hal sebelum peluncuran yang direncanakan bulan ini.

"Progresnya sudah jadi, cuma tadi saya koreksi komposisi layar, proporsi layar, penyajian layar dan konten layar, supaya integrasinya dalam penyajian

sudah ada SOP-nya," ujarnya berharap, sebelum 18 Februari pihaknya sudah bisa melakukan peluncuran.

Ia juga mengungkapkan, Marvec dirancang dengan keamanan yang sangat tinggi, bahkan tiga lapis.

"Ini pengamanan tiga lapis, genset 3, server 3, kabeling 3, itu yang belum ada untuk proteksinya. Sistem pengamanan ini ada di tahap 2," ujarnya.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Makassar, Ismawaty Nur menambahkan, Marvec ini sangat potensi

menjadi BLUD. Lantaran sistemnya menjual informasi.

"Ini layar seperti dipakai di Hollywood kalau mau buat film. Jadi latar belakang kalau misalkan mau shooting di Afrika tidak perlu ke sana. Kalau shooting persis di nyata," ungkapnya. Di Marvec menyediakan 128 slot layanan dan informasi publik.

"Sebelumnya di War Room Balaikota hanya 18 slot," ungkapnya. Dia pun yakin, nantinya Marvec ini akan menjadi lokasi kunjungan banyak orang. Ini menjadi satu-satunya di Indonesia Timur. **(mum/ham)**